

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.BISI Internasional Tbk (BISI) didirikan pada Tahun 1983. PT ini dipercaya oleh kalangan petani dalam memproduksi benih hibrida dengan kualitas tinggi. Adapun benih yang diproduksi oleh PT BISI adalah jagung manis, cabe, mentimun, paria, kubis semangka, tomat, brokoli, kembang kol dan terong. Selain tanaman hortikultura, juga sebagai produsen tanaman tipe bersari bebas seperti bayam, kangkung, buncis dan kacang panjang (Sabar dan Manggu, 2017).

Berdasarkan studi awal pada Tahun 2019 diperoleh informasi dari Gusti Manobe selaku manajer pemasaran bahwa PT.BISI masuk di NTT Tahun 2007 dengan memproduksi benih hibrida, selain itu juga memasarkan pupuk dan pestisida dengan daerah pemasarannya di Pulau Timor dan sekitarnya. Jumlah pegawai yang bekerja di daerah pemasaran di Pulau Timor ada 9 orang. Jumlah ini melayani daerah Timor yang begitu luas diantaranya 1 orang *Manager Executif* (ME), 1 orang Asisten ME (Agronomis), dan 7 orang Petugas Lapangan (*Spot worker*) untuk Kabupaten Kupang, Rote Ndao, Sabu Raijua, Timor Tengah Selatan (TTS), Timor Tengah Utara (TTU), Belu dan Malaka. Omset benih Jagung dan Padi yang dihasilkan mencapai 1 Miliar (M) Rp, Benih sayuran: 3 (M) Rp, Pestisida: 3 (M) Rp dengan total *free Market* 7 (M) Rp setiap tahun.

Wilayah kerja yang luas dengan kebutuhan konsumen yang besar menjadi target keuntungan yang diperoleh PT. BISI. Aktivitas perusahaan tidak terlepas dari kinerja petugas lapangan dalam meningkatkan pengetahuan petani juga merupakan salah satu jalur distribusi yang diperluas dari kegiatan promosi menjadi kegiatan penjualan produk perusahaan secara

langsung terhadap petani, toko atau kios-kios kecil serta Pemerintah Daerah dalam rangka mendukung perekonomian masyarakat. Dalam proses bisnis yang dijalankan petugas lapangan secara langsung datang kepada petani individu maupun kelompok untuk memberikan pengetahuan mengenai produktifitas, sekaligus membawa produk yang ditawarkan baik dalam penanganan hama, pemupukan dan cara bercocok tanam sesuai dengan lokasi yang dikunjungi. Begitupun kepada toko dan kios-kios kecil yang ditawarkan untuk menjual produk dari PT.BISI, petugas juga melakukan pendampingan dalam peningkatan pengetahuan pada saat pelanggan membelinya.

Hal ini berpengaruh pada kebutuhan petani dan efektifitas petugas lapangan saat terjadi pembelian dengan keterbatasan stok yang disediakan. Akibatnya petani mengalami kesulitan mendapatkan produk yang dibutuhkan. Upaya yang dilakukan petugas lapangan untuk mengatasi hal tersebut dengan mengarahkan petani ke toko atau kios terdekat yang menjual produk PT. BISI. Namun keterbatasan stok produk yang disediakan mengakibatkan petugas lapangan harus kembali ke kantor cabang untuk mengambil produk sesuai kebutuhan petani. Kinerja petugas lapangan telah bergeser pada efisiensi perusahaan dengan mobilitas distribusi produk yang terhambat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dimanfaatkan media teknologi informasi berupa *e-commerce* sebagai salah satu jalur pusat distribusi PT.BISI Internasional Cabang Kupang bagi masyarakat.

E-Commerce (Electronic Commerce) yang dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan usaha perdagangan yang sebagian atau seluruhnya menggunakan media internet sebagai media komunikasinya. Menurut Ahmadi dan Hermawan, *e-commerce* adalah penjualan atau pembelian barang dan jasa antara perusahaan, rumah tangga, individu, pemerintah, dan masyarakat atau organisasi swasta lainnya yang dilakukan melalui komputer pada media

jaringan. Keunggulan *e-commerce* adalah kemampuan bertransaksi kapanpun, diakses dari manapun, adanya jalur distribusi yang dapat langsung melakukan pembelian, dan adanya penghematan biaya. Pembayaran terhadap transaksi perdagangan model *e-commerce* dapat dilakukan melalui banyak cara baik secara konvensional (kartu kredit, transfer antar rekening bank), maupun secara online (*bitcoin, e-money, online banking, e-gold*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dibuat sebuah media pemasaran dengan jalur distribusi secara online berbasis *website*. Aplikasi *e-commerce* ini dimaksudkan untuk memudahkan pembelian, pendistribusian dan promosi, selain itu perusahaan juga membuka peluang bagi konsusmen bukan hanya untuk membeli produk-produk yang diinginkan melainkan menawarkan atau membuka peluang bagi konsumen sebagai agen distributor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Kesulitan petugas lapangan PT.BISIInternasional Tbk dalam memenuhi kebutuhan petani.
2. Pentingnya untuk meningkatkan promosi produk dalam perluasan jalur pemasaran melalui internet.
3. Bagaimana merancang suatu website *e-commerce* sebagai jalur distribusi produk pertanian PT.BISIInternasional Tbk.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini

adalah:

1. Informasi yang ditampilkan dalam web ini mengenai produk berupa bibit, pupuk dan pestisida pada PT.BISI Internasional Tbk Kantor Cabang Kupang (KCU).
2. Produk yang dijual berupa benih, pupuk dan pestisida.
3. Proses transaksi pembayaran dapat dilakukan secara *offline* menggunakan sistem (COD) *Cash On Delivery* atau produk dibayar setelah tiba di alamat pembeli.
4. *Tools* yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini ada 2 yaitu PHP dan Mysql.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun perluasan jalur distribusi produk, pada PT.BISI Internasional Tbk dengan mengembangkan aplikasi *e-commerce*.

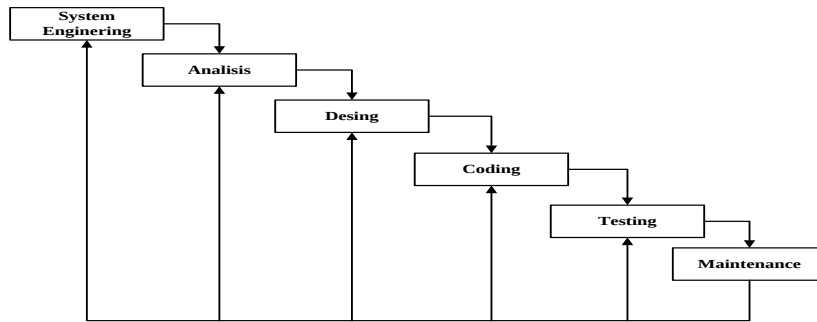
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu PT.BISI Internasional Tbk Kantor Cabang Utama Kupang meningkatkan layanan penjualan dimana transaksi *online*.
2. Bagi para petani agar lebih mudah mendapatkan produk dari PT.Bisi sesuai keinginan.
3. Bagi para mitra seperti toko-toko PT.BISI agar lebih muda dalam stok produk.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode model air terjun (*Waterfall*) sebagai metode pengembangan sistem antara lain sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model *Waterfall*(Jogiyanto, 2004)

a) Sistem *Engineering*

Tahap ini merupakan tahap awal dalam pembuatan perangkat lunak yang meliputi pengumpulan data. Pengambilan data dilakukan dengan cara :

1. Studi lapangan (observasi).

Pada studi lapangan dilakukan wawancara secara langsung bersama manager mengenai ruang lingkup sistem PT.BISI, proses bisnis dan produk-produk padaPT.BISIInternasional Tbk.

2. Studi pustaka

Dalam studi pustaka ini penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data produk dan mempelajari aplikasi *e-commerce* melalui buku-buku, literatur-literatur dan internet.

b) Analisis

Dalam tahap ini dilakukan analisis sistem yang akan dikembangkan secara terperinci. Pada tahap ini menjelaskan peran dari sistem yang dapat dengan mudah digunakan oleh pemakai dimana proses ini dibuat dalam *flowchart* sistem yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dan fungsi yang ingin dibuat kedalam sistem.

c) *Design*

Desain sistem akan digambarkan dalam perancangan basis data meliputi *logical design* (relasi antar tabel) dan *phisycal design*, serta perancangan interface yang *user friendly*. Membuat DFD (*Data Flow Diagram*) yang menggambarkan secara jelas fungsi sistem yang akan dibuat berupa gambaran grafis aliran data yang mengalir dari sumber sampai tujuan. Setelah itu, dibuat suatu model data yang berupa ER-Diagram yang berisi hubungan antar *entity* yang terlibat dalam sistem secara keseluruhan.

d) *Coding*

Tahap *coding* (pemrograman) merupakan proses penerjemah data atau pemecah masalah ke dalam baris–baris kode program, bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL.

e) *Testing*

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian adalah *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian pengujian *black box* memungkinkan perekeyasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk semua program. Uji coba dengan *black box* pada sistem ini bertujuan untuk menentukan fungsi cara beroperasinya, apakah

pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

f) *Maintenance*

Maintenance adalah pemeliharaan sebuah *software* yang sangat diperlukan seperti pengembangannya, karena yang dibangun bisa dirubah atau menambahkan fitur-fitur yang diperlukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian tugas akhir ini lebih mudah dipahami, maka disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pmbutan sistem yang akan dibangun.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi defenisi sistem, analisis dan perancangan sistem serta perangkat pendukung.

BAB IV Implementasi Sistem

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi

perangkat lunak yang dibangun.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulis.